

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Untuk membangun suatu masyarakat terdidik dan masyarakat cerdas pastinya harus melalui proses pendidikan. Dimana pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang penting bagi setiap individu untuk mengembangkan ilmu pengetahuannya menjadi lebih berkualitas. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang diselenggarakan secara efektif dan efisien guna menghasilkan pengalaman proses pembelajaran yang berkualitas dan juga menghasilkan sumber daya manusia yang terdidik. Pemerintah mengatur sistem pendidikan nasional di Indonesia dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional,

Fungsi dan tujuan dari pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Oleh karena itu, seorang guru memiliki peran yang sangat penting dalam mendidik demi tercapainya siswa yang berkualitas. Karena, guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan. Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri peserta didik seperti keadaan jasmani siswa dan faktor eksternal berasal dari luar diri peserta

didik seperti faktor keluarga, masyarakat, dan sekolah. Pembelajaran yang meningkatkan keaktifan siswa merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, proses pembelajaran bisa dikatakan berhasil bila dalam proses tersebut menggunakan pembelajaran yang tepat. Karena pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keaktifan *small group discussion* merupakan komponen terpenting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif, dan kreatif, apabila guru mampu menerapkan keaktifan *small group discussio* dalam peroses pembelajaran. Jika sebaliknya maka akan membuat peserta didik menjadi jenuh dan bosan saat proses pembelajaran berlangsung sehingga akan berpegaruh terhadap hasil belajarnya.

Menurut Abdurrahman (dalam buku Asep Jihad, 2012,h:12) “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.”

Juliah (dalam buku Asep Jihad, 2012,h:15) menjelaskan “hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya”

Hasil belajar merupakan puncak proses belajar yang merupakan bukti dari usaha yang telah dilakukan selama proses pembelajaran. Dimana hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran, hal ini disebabkan karena hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh perubahan pada diri siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keaktifan siswa

Maharani & Kristin (dalam Andika Dinar Pamungas, 2018; 288) “ Keatifan merupakan usaha yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran, dimana

siswa ikut serta berperan aktif dalam pembelajaran dikelas, sehingga siswa tersebut memperoleh pengalaman, pengetahuan, pemahaman aspek-aspek”

Menurut Mulyono Kurniatai (2009, h. 12) mengemukakan keaktifan adalah kegiatan atau aktivitas atau segala sesuatu dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan keaktifan adalah kegiatan proses pembelajaran yang dimana siswa ikut berperan dalam kegiatan pembelajaran yang terjadi sehingga melalui pembelajaran seperti berdiskusi kelompok kecil (*small group discussion*) siswa dapat berperan aktif dan memperoleh pengalaman dalam pembelajaran.

Ismail (Utami Sofia, 2018, h. 4) menyatakan “*Small group discussion* merupakan suatu proses pembelajaran yang melibatkan beberapa siswa dalam satu kelompok, yang memiliki tujuan untuk berdiskusi mengenai informasi atau pengetahuan masing-masing anggota kelompok dan mengeluarkan ide-ide dan gagasan dalam pembelajaran, terutama dalam proses pembelajaran berlangsung”.

Hasibuan & Moedjiono (2012, h. 20) mengemukakan “*Small Group Discussion* juga berarti proses pengelihatian dua atau lebih individu yang berinteraksi secara langsung yang saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran yang sudah tertentu melalui tukar menukar informasi, mempertahankan pendapat dan memecahkan masalah.”

Small Group Discussion ialah proses pembelajaran yang berlangsung secara berkelompok yang saling menukar informasi dan saling berinteraksi antara

satu dengan yang lainnya sehingga melalui informasi yang didapatkannya iya dapat memecahkan masalah dalam proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada Bulan Oktober 2020 di SDN 040495 Jandi Meriah Kec. Tiganderket, ditemukan fakta bahwa keaktifan siswa saat kegiatan belajar mengajar, tidak semua siswa mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama, , karena pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang bervariasi, peneliti melihat ketika guru menerangkan pembelajaran, guru cenderung menjelaskan materi dengan cara ceramah. Karena dengan ceramah guru hanya menyampaikan materi tanpa melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, hal ini menyebabkan siswa hanya berpusat pada guru saja dan dapat menyebabkan rendahnya hasil siswa karna siswa jarang terlibat dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran guru kurang menguasai strategi pembelajaran yang dibawakanya dimana pada saat memulai pembelajaran penting bagi seorang guru untuk menguasai strategi pembelajaran, karena strategi yang baik akan mampu mewujudkan tujuan pembelajaran yang baik dan mempermudah proses pembelajaran yang sedang berlangsung, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar yang optimal.

Meningkatkan keaktifan *Small Group Discussion* pada saat proses pembelajaran sangat berdampak dengan hasil belajar siswa, karna jika keaktifan *small group discussion* siswa tidak meningkat maka hasil belajar siswa juga tidak dapat meningkat, karena dimana pembelajaran saat ini sangat perlu untuk meningkatkan keaktifan *small group discussion* siswa untuk mengikuti

pembelajaran dan terbiasa untuk aktif dan kreatif di saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi awal oleh peneliti di SDN 040495 Jandi Meriah bahwa siswa cenderung kurang berperan aktif pada saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung dan guru kurang memberi peran untuk siswa pada saat proses belajar berlangsung, karena itu keaktifan *small group discussion* cenderung rendah. Atas dasar inilah peneliti memandang perlunya dilakukan penelitian terhadap **“Hubungan Keaktifan *Small Group Discussion* Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 040495 Jandi Meriah T.A 2020/2021 .”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat beberapa masalah yang ditemukan yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya penguasaan guru pada saat memilih strategi pembelajaran.
2. Jarangnya diterapkan diskusi kelompok pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Kurangnya keaktifan *small group discussion* siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas, maka permasalahan di penelitian ini dibatasi oleh persoalan Hubungan keaktifan *Small Group Discussion* Dengan Hasil Belajar Uts Matematika Siswa Kelas V SDN 040495 Jandi Meriah T.A 2020/2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, indentifikasi masalah, maka dapat di rumuskan masalah yaitu apakah ada hubungan keaktifan *Small Group Discussion* dengna hasil belajar SDN 040495 Jandi Meriah T.A 2020/2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak ada hubungan keaktifan *Small Group Discussion* dengna hasil belajar SDN 040495 Jandi Meriah T.A 2020/2021.

1.6 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan penulis dan pembaca Mengenai keaktifan *Small Group Discussion* siswa dan hubungannya dengan hasil belajar.
- b. Temuan-temuan yang diteliti dapat menambah pengetahuan positif khususnya bagi anak didik dimasa sekarang dan dimasa depan.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Menambah implementasi terhadap keaktifan *Small Group Discussio* dengan hasil belajar siswa, sehingga dapat memberi patokan dan acuan untuk dapat mengubah pola dan strategi pembelajaran.

b. Bagi sekolah

Meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat belajar lebih aktif dan kreatif. Karena hal ini merupakan implementasi baru tentang hubungan antara keaktifan *Small Group Discussion* dengan hasil belajar siswa.

c. Bagi siswa

Memberikan kemudahan dalam belajar dan menerapkan berfikir kritis dengan kreatifitas dalam belajar, serta memberikan motivasi terhadap siswa sehingga menimbulkan keaktifan *Small Group Discussion* yang akan menghasilkan proses pembelajaran dan hasil belajar yang berkualitas